
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 9 No 3, September 2020

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KEPALA BERNOMOR STRUKTUR DAN TIPE CONCEPT SENTENCE PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI TATA KELOLA KEPEGAWAIAN KELAS XI SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN T.P 2019/2020

Andi Hidayat⁽¹⁾, Tauada Silalahi⁽²⁾

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

andihidaya0258@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: Juli 2020
Diterima: Agustus 2020

ISSN: 2301 - 7813

Korespondensi pada penulis:

Email: tauadasilalahi@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur dan Tipe Concept Sentence Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Kelas XI SMK Swasta Budi Agung Medan T.P 2019/2020.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Budi Agung Medan yang beralamat di Jalan Platina Raya No. 7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AP SMK Swasta Budi Agung Medan yang berjumlah 98 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen I yaitu 60,14 dan post-test 84,14 dengan standar deviasi 10,22 dan 8,19. Sedangkan nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen II yaitu 60,00 dan post-test 83,87 dengan standar deviasi 9,70 dan 8,77. Pengujian hipotesis dengan uji t dari hasil post-test yang dilakukan pada model pembelajaran Kepala Bernomor Struktur nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $60,732 > 1,306$ serta nilai $sig < 0,05 = 0,00 < 0,05$ dan pada model pembelajaran Concept Sentence nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $54,197 > 1,307$ serta nilai $sig < 0,05 = 0,00 < 0,05$. Melalui kriteria pengujian hipotesis dengan uji t dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima. Sehingga artinya ada perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe Kepala Bernomor Struktur dan tipe Concept Sentence.

Kata kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kepala Bernomor Struktur dengan Concept Sentence

PENDAHULUAN

Salah Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan, sebagai proses dalam mempengaruhi peserta didik harus disesuaikan dengan lingkungannya serta diharapkan memiliki keahlian yang istimewa dan unggul. Dengan demikian, akan terjadi perubahan pada dirinya dan berfungsi secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, pendidikan berperan sebagai penanggung jawab untuk semua hal yang akan terjadi pada masa depan seseorang maupun negaranya.

Pendidikan sebagai suatu rangkaian peristiwa yang kompleks dan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan sumberdaya manusia. Sebagaimana telah disebutkan dalam tujuan pendidikan nasional.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Pendidikan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, mulai dalam sistem pendidikan hingga ke proses pembelajarannya. Sebagai contoh, perubahan pada kurikulum, penciptaan dan pemanfaatan berbagai media pembelajaran dan perubahan paradigma pendidikan dari yang *teacher centered* ke perubahan-perubahan lainnya.

Sekolah sebagai suatu media pendidikan yang formal untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas antara kemampuan moral, intelektual, sikap, keterampilan dan mampu berfikir kritis. Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru yang mampu untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berpusat pada siswa.

Pada kenyataannya, di SMK Swasta Budi Agung Medan, guru yang mengajarkan

mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI BM Jurusan Administrasi Perkantoran masih menggunakan metode konvensional. Dalam metode ceramah, guru tidak selalu memperhatikan kondisi siswa dalam mengikuti pelajaran, tetapi guru lebih berfokus kepada sejauh mana materi pelajaran yang harus disampaikan sesuai program semester yang sudah dirancang. Dalam metode diskusi, yang berperan hanya siswa yang lebih pintar sehingga kurangnya peran anggota kelompok yang lain. Begitu juga, dalam kegiatan yang lain, guru lebih banyak berperan sehingga siswa tidak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

KAJIAN TEORI

1. Model Pembelajaran

Friedman (2010), dukungan Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran juga merupakan aktualisasi dari model belajar yang hakekatnya membantu para siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, saran untuk mengekspresikan dirinya dan juga mengajar cara bagaimana mereka belajar. Model pembelajaran menggunakan urutan kegiatan pembelajaran secara sistematis, memiliki potensi untuk memudahkan kegiatan belajar peserta didik. Urutan sistematis sangatlah penting karena akan menunjukkan urutan yang harus dan perlu diikuti dalam menyajikan sesuatu.

Menurut Rusman (2012:133) bahwa :

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Sedangkan Menurut Soekamto, dkk (dalam Nurulwati, 2000:10) menyatakan bahwa :

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pelajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan dan membantu siswa untuk menemukan ide, informasi dan mengekspresikan dirinya dalam belajar mengajar.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur

Salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yaitu kepala bernomor struktur. Menurut Anita (2008:60), Model pembelajaran Kepala Bernomor Struktur merupakan modifikasi dari model pembelajaran *Numbered Heads Together* yang dipakai oleh Spancer Kagan.

Lie (2010:60) berpendapat bahwa Kepala Bernomor Struktur yaitu:Kepala Bernomor Struktur merupakan modifikasi kepala bernomor yang dipakai oleh Kagan, Kepala Bernomor struktur ini memudahkan pembagian tugas dengan pembelajaran seperti ini siswa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dalam saling keterkaitan dengan rekan-rekan kelompoknya.

3. Model Pembelajaran Concept Sentence

Menurut Ain (2018:02) Pembelajaran *concept sentence* cocok untuk merangsang siswa untuk menyusun kata kunci menjadi kalimat kemudian dikembangkan menjadi paragraf dengan berbagai topik sederhana dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll) dengan menggunakan kata-kata sendiri. Karena model pembelajaran *concept sentence* mengandalkan kartu kata sebagai media dalam proses

pembelajaran. Kartu kata ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu kata dipergunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan menulis, siswa dapat mempergunakan kartu kata.

METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Budi Agung Medan yang beralamat di Jalan Platina Raya No. 7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan.

Menurut Arikunto (2016:173) “Populasi adalah sekumpulan unsure atau elemen yang menjadi objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas XI BM SMK Swasta Budi Agung Medan tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 3 kelas berjumlah 98 orang.

Jenis penenitian yang dilakukan adalah eksperimen yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yaitu siswa. Dalam hal ini adalah melihat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Kepala Bernomor Struktur* dan model *Concept Sentence*. Penelitian ini merupakan penelitian untuk melihat pengaruh kelas eksperimen I dan eksperimen II yang diberikan dengan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen I diberi perlakuan dengan model pembelajaran tipe *Kepala Bernomor Struktur* sedangkan kelas eksperimen II diberi perlakuan dengan model pembelajaran tipe *Concept Sentence*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Budi Agung Medan yang beralamat di Jalan Platina Raya No. 7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menempatkan sampel penelitian pada dua kelas, yaitu kelas XI OTK-P₁ sebagai kelas eksperimen I dan kelas XI OTK-P₂ sebagai kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I diberi perlakuan yaitu dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Kepala Bernomor Struktur* (KBS) dan pada kelas eksperimen II diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* (CS). Pada

awal kegiatan penelitian, siswa diberi *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir diberikan *post-test* untuk mengetahui perubahan yang terjadi.

Penelitian yang dilakukan di SMK Swasta Budi Agung Medan ini melibatkan dua kelas dengan memberikan model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas XI OTK-P₁ diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Kepala Bernomor Struktur* dan pada kelas XI OTK-P₂ diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence*.

Sebelum kedua kelas diberi perlakuan mengajar yang berbeda, terlebih dahulu kedua kelas diberi *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal belajar siswa masing-masing kelas. Dan *post-test* diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kedua kelompok sampel.

Tes yang diuji cobakan pada kelas XI sebanyak 20 soal dengan 5 pilihan jawaban. Hasil pengujian validitas tes yang dilakukan bahwa 20 soal tersebut dinyatakan valid. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas kelas eksperimen I adalah 60,14 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 35 serta standar deviasinya 10,221. Sedangkan kelas eksperimen II nilai rata-ratanya 60,00 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 35 serta standar deviasinya 9,701.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikumpulkan berkaitan dengan Perbedaan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *kepala bernomor struktur* dan *concept sentence* Administrasi Perkantoran kelas XI Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian T.P 2019/2020, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Kepala Beurnomor Struktr*

dan model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian terhadap hasil belajar siswa. Pada model pembelajaran *Kepala Beurnomor Struktr* nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $60,732 > 1,306$ serta nilai $sig < 0,05 = 0,00 < 0,05$ dan pada model pembelajaran *Concept Sentence* nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $54,917 > 1,307$ serta nilai $sig < 0,05 = 0,00 < 0,05$ maka H_0 tidak dapat diterima dan H_a diterima sehingga artinya ada perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Kepala Bernomor Struktur* dan model pembelajaran *Concept Sentence* yang diterapkan di kelas XI BM SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Kepala Bernomor Struktur* lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dibuktikan dengan perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $60,732 > 1,306$ serta nilai $sig < 0,05 = 0,00 < 0,05$ pada model pembelajaran *Kepala Bernomor Struktur* dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $54,197 > 1,307$ serta nilai $sig < 0,05 = 0,00 < 0,05$ pada model pembelajaran *Concept Sentence* maka H_0 tidak dapat diterima dan H_a diterima sehingga artinya model pembelajaran kooperatif tipe *Kepala Bernomor Struktur* lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap hasil belajar siswa kelas XI BM SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas maka peneliti

dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, semoga pihak sekolah dapat menerima dan memberikan model-model pembelajaran yang terbaru dan terbaik pada guru-guru sehingga penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *kepala bernomor struktur* dan *concept sentence* dapat diterapkan sesuai dengan harapan.
2. Bagi guru, semoga penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *kepala bernomor struktur* dan *concept sentence* dapat diterapkan dan dilakukan dengan baik dan benar oleh guru-guru agar hasil belajar siswa semakin meningkat.
3. Bagi peneliti, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dan mengembangkan instrument penelitian guna melihat maupun menguji peningkatan hasil belajar siswa yang dihasilkan dari Sumber Daya Manusia di SMK Swasta Budi Agung Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2010. *Kooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka.
- Ain Qurrati, Nida. (2018) Pengaruh Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas IV SDN Kerankulon 1 Demak. <https://www.google.com/search?q=nama+qurrati+pengaruh+moderl+conseot&oq=chrome.. UTF-8> (diakses Maret 2018) Volume 2, Nomor 2, p-ISSN: 2548 - 8856 e-ISSN: 2549 - 127X
- Amir, M.F. (2015). Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya belajar. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 1(2). 159-170.
- Arikunto, S. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dahniar (2018) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipr *Kepala Bernomor Berstruktur* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Siswa Kelas VI SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar. <https://www.researchgate.net/publication/331746790> (diakses November 2018) Volume 2, Nomor 6, ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 – 1337
- Dimiyanti. 2009. *Evaluasi hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gurning Busmin dan Effi Aswita. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: K- Media.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Difa Press.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*.Bogor : Ghalia Indonesia
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaerudin dan Abdul Rozak (2014) Penggunaan Model Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Terstruktur Dalam Pembelajaran Membaca Cerita Anak Pada Siswa SD Tahun Pelajaran 2014/2015. <https://www.JurnalTuturan,PUSG.net> (diakses Mei 2019) PIISSN 2089-2616 EISSN 2615-3572
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning: Memperaktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Munirah (2017) *The Effectiveness of Concept Sentence Model toward Writing Skill of Persuasive Paragraph*. Theory and Practice in Language Studies, Vol. 7, No. 2, ISSN 1799-2591 DOI: <http://dx.doi.org/10.17507/tpls.0702.04> <https://pdfs.semanticscholar.org> (diakses February 2017)